



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengemukakan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

**PERBANDINGAN PEMBELAJARAN DENGAN MODEL *INQUIRI*
DAN EKSPOSITORI DALAM PENINGKATAN HASIL BELAJAR
SISWA PADA POKOK BAHASAN EKOSISTEM
DI KELAS X SMA N 1 JALAKSANA KABUPATEN KUNINGAN**

SKRIPSI



**HAERURROHMAN
NIM. 06460928**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
JURUSAN TADRIS IPA BIOLOGI-FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON
2013**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

ABSTRAK

HAERURROHMAN ” PERBANDINGAN PEMBELAJARAN DENGAN MODEL INQUIRI DAN EKSPOSITORI DALAM PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA POKOK BAHASAN EKOSISTEM DI KELAS X SMA N 1 JALAKSANA KABUPATEN KUNINGAN”.

Kesulitan yang dialami siswa dalam hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, di antaranya faktor pada diri siswa yaitu pemahaman siswa masih kurang terhadap pelajaran IPA-Biologi serta guru yaitu guru masih kurang tepat dalam memilih teknik atau model yang sesuai dengan proses pembelajaran SMA Negeri 1 Jalaksana Kabupaten Kuningan. Sedangkan hasil belajar siswa pada pelajaran biologi kebanyakan siswa di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) sedangkan target yang ditentukan guru biologi adalah di atas KKM.

Rumusan masalah ini adalah bagaimana perbandingan hasil belajar biologi siswa antara yang pembelajarannya menggunakan model inkuiri dan metode ekspositori pada pokok bahasan ekosistem di kelas X SMA N 1 Jalaksana Kabupaten Kuningan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh data hasil belajar biologi siswa dengan menggunakan model *inkuiri* pada pokok bahasan ekosistem di kelas X SMA Negeri 1 Jalaksana Kabupaten Kuningan, memperoleh data hasil belajar biologi siswa dengan menggunakan metode ekspositori pada pokok bahasan ekosistem di kelas X SMA Negeri 1 Jalaksana Kabupaten Kuningan dan memperoleh data perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan metode *inkuiri* dengan ekspositori pada pokok bahasan ekosistem di kelas X SMA Negeri 1 Jalaksana Kabupaten Kuningan.

Penelitian ini adalah studi eksperimen, dilakukan di kelas X SMA Negeri 1 Jalaksana Kabupaten Kuningan. Sampel yang terdiri dari Kelas X-7 sebagai kelas eksperimen berjumlah 30 siswa sedangkan kelas X-3 sebagai kelas control berjumlah 30 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan uji statistik yaitu uji deskripsi, uji normalitas, uji homogenitas dan uji t (hipotesis).

Hasil penelitian menunjukkan hasil belajar biologi siswa dengan menggunakan model pembelajaran sebesar 74.67 dengan katagori baik dengan terletak pada rentang 70% - 80%, hasil belajar biologi siswa dengan menggunakan metode ekspositori sebesar 62.67 dengan katagori cukup dengan terletak pada rentang 55% - 69% dan perbedaan model pembelajaran *inkuiri* dan metode ekspositori diperoleh nilai $z = -3.287$ dan $\text{Sig. } 0,001 < 0,05$ dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, dan H_a diterima. Artinya terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *inkuiri* pada sub konsep sistem ekosistem dan yang menggunakannya metode *ekspositori* dalam pembelajaran biologi di SMA Negeri 1 Jalaksana Kabupaten Kuningan.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	
LEMBAR PENGESAHAN	
LEMBAR PERSETUJUAN	
NOTA DINAS	
PERNYATAAN OTENSITAS	
RIWAYAT HIDUP	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Kerangka Pemikiran.....	6
F. Hipotesis.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Model Inkuiri.....	10
B. Metode Ekspositori	19
C. Hasil Belajar dan Faktor Mempengaruhi	21
D. Materi Ekosistem	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Waktu dan Tempat Penelitian	35
B. Kondisi Objektif	35
C. Langkah-Langkah Penelitian.....	36
D. Teknik Pengumpulan Data	37
E. Desain Penelitian	38
F. Uji Instrumen.....	40



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

G. Analisis Data	44
H. Alur Penelitian	46

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Belajar dengan Menggunakan Model <i>Inquiri</i> di SMA Negeri 1 Jalaksana Kabupaten Kuningan.....	48
B. Hasil Belajar Siswa yang Menggunakan Metode Ekspositori pada Pokok Bahasan Ekosistem di SMA Negeri 1 Jalaksana Kabupaten Kuningan.....	56
C. Perbedaan Hasil Belajar Siswa yang Menggunakan Model Pembelajaran <i>Inquiri</i> dan Menggunakan Metode Pembelajaran Ekspositori Kelas X Pada Pokok Bahasan Ekosistem di SMA Negeri 1 Jalaksana Kabupaten Kuningan	63
D. Pembahasan	70

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	73
B. Saran	74

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengemukakan atau mempublikasikan karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Fase-Fase Inkuiri.....	19
Tabel 3.1 Desain Penelitian.....	40
Tabel 4.1 Pretest dan Posttest Kelas yang Menggunakan Model Pembelajaran Inkuiri.....	50
Tabel 4.2 Penetapan Kriteria KKM.....	51
Tabel 4.3 Uji Frekuensi Pretest.....	53
Tabel 4.4 Uji Frekuensi Posttest.....	54
Tabel 4.5 Uji Frekuensi Gain.....	55
Tabel 4.6 Hasil Rekapitulasi Rata-Rata Data Pretest dan Posttest.....	56
Tabel 4.7 Uji Normalitas Prettest dan Posttest.....	57
Tabel 4.8 Uji Homogenitas Prettest dan Posttest.....	57
Tabel 4.9 Uji t Prettest dan Posttest.....	58
Tabel 4.10 Hasil Tes Kelas Ekspositori.....	59
Tabel 4.11 Penetapan Kriteria KKM.....	60
Tabel 4.12 Uji Frekuensi Pretest.....	61
Tabel 4.13 Uji Frekuensi Posttest.....	62
Tabel 4.14 Uji Frekuensi Gain.....	63
Tabel 4.15 Hasil Rekapitulasi Rata-Rata Data Pretest dan Posttest.....	64
Tabel 4.16 Uji Normalitas Pretest dan Posttest.....	64
Tabel 4.17 Uji Homogenitas Pretest dan Posttest.....	65



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Tabel 4.18 Uji t Pretest dan Posttest	65
Tabel 4.19 Uji Normalitas Pretest	66
Tabel 4.20 Uji Homogenitas Pretest	67
Tabel 4.21 Uji t Pretest	68
Tabel 4.22 Uji Normalitas Posttest	69
Tabel 4.23 Uji Homogenitas	69
Tabel 4.24 Uji t	70
Tabel 4.25 Uji Normalitas Gain	71
Tabel 4.26 Uji Homogenitas Gain	72
Tabel 4.27 Uji T Gain	72
Tabel 4.28 Hasil Rekapitulasi Rata-Rata Data Pretest dan Posttest	73



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengemukakan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran	9
Gambar 3.2 Bagan Alur Penelitian.....	49



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengemukakan atau mempublikasikan karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Illahi Rabbi yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul "***PERBANDINGAN PEMBELAJARAN DENGAN MODEL INQUIRI DAN EKSPOSITORI DALAM PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA POKOK BAHASAN EKOSISTEM DI KELAS X SMA N 1 JALAKSANA KABUPATEN KUNINGAN***". Shalawat serta salam senantiasa Allah SWT. limpahkan kepada Rosul junjungan alam Nabi Muhammad SAW, keluarganya, sahabatnya serta pengikutnya hingga akhir zaman.

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat dorongan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, baik berupa moril maupun materil. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Maksum, M.A., Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak Dr. Saefudin Zuhri, M.Ag, Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
3. Ibu Dr. Kartimi, M.Pd, Ketua Jurusan Tadris IPA-Biologi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.
4. Bapak Drs. Aris Suherman, M.Pd., Dosen Pembimbing I.
5. Ibu Dr. Kartimi, M.Pd., Dosen Pembimbing II.
6. Novianti Muspiroh., S.P, M.Si., Dosen Penguji I.
7. Asep Mulyani, M.Pd., Dosen Penguji II.
8. Kepala SMA Negeri 1 Jalaksana Kabupaten Kuningan.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

9. Seluruh pihak yang membantu dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya, walau dengan segala daya dan upaya yang telah penulis usahakan semaksimal mungkin, namun masih terdapat kekurangan dan kekhilafan dalam penulisan skripsi ini. Penulis pun sangat berterima kasih dan terbuka untuk menerima saran dan kritik yang konstruktif guna penyempurnaan skripsi ini.

Hanya doa yang dapat penulis panjatkan ke hadirat Illahi Rabbi, semoga amal baik Bapak/Ibu/Saudara/Saudari yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini mendapat pahala dari Allah SWT. Amin.

Cirebon, Juni 2013

Penulis,



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Model pembelajaran merupakan proses interaksi komunikasi aktif antara siswa dengan guru dalam kegiatan pendidikan. Proses kegiatan belajar mengajar, ada kegiatan belajar yang dilakukan siswa dan ada kegiatan mengajar yang dilakukan guru. Kegiatan ini berlangsung secara bersama-sama pada waktu yang sama sehingga terjadi interaksi komunikasi aktif antara siswa dengan guru. Komponen guru sangat berperan dalam membantu siswa untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Seorang guru dituntut mempunyai pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang profesional dalam membelajarkan siswanya agar dapat mencapai proses pembelajaran yang efektif, efisien, menarik, dan juga dicapai hasil pembelajaran yang bermutu tinggi.

Proses belajar mengajar yang aktif ditandai dengan adanya keterlibatan siswa secara komprehensif, baik fisik, mental, maupun emosional. Mata pelajaran IPA-Biologi khususnya pembelajaran ekosistem, diperlukan kemampuan guru dalam mengelola proses belajar mengajar sehingga keterlibatan siswa dapat optimal, yang akhirnya berdampak pada pemerolehan hasil belajar.

Kenyataan di SMA Negeri 1 Jalaksana Kabupaten Kuningan guru hanya mengajarkan materi tanpa praktik menyimak secara langsung. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengamatan peneliti saat mengamati proses

pembelajaran. Maka hasil belajar siswa kurang begitu memuaskan yaitu siswa hanya mampu memperoleh nilai sebesar 59 dan termasuk kategori *kurang*.

Pembelajaran IPA-Biologi di SMA Negeri 1 Jalaksana Kabupaten Kuningan, khususnya kelas X, masih banyak siswa yang beranggapan bahwa pembelajaran IPA-Biologi menjenuhkan dan membosankan, mereka beranggapan tanpa mengikuti proses belajar mengajar guru sering menggunakan metode konvensional. Anggapan tersebut salah dalam pembelajaran IPA-Biologi, khususnya dengan menggunakan model inkuiri, tidak sedikit siswa yang mengalami kesulitan. Dari hasil wawancara dengan guru mata pelajaran IPA-Biologi, pemerolehan hasil siswa yaitu sebesar 59, sedangkan target yang ditentukan guru pengajar IPA-Biologi di SMA Negeri 1 Jalaksana Kabupaten Kuningan adalah 70 dan termasuk kategori *baik*.

Kesulitan pokok yang dihadapi siswa dalam pelajaran biologi adalah menghubungkan menghafal teori di dalam pikiran. Mereka sering kali mengalami kesulitan yang berkaitan dengan kemampuan berpikir, khususnya menarik inferensi dan generalisasi dari apa yang telah dibacanya. Kesulitan yang dialami siswa dalam hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, di antaranya faktor pada diri siswa yaitu pemahaman siswa masih kurang terhadap pelajaran biologi. Selain itu, faktor pada guru yaitu guru masih kurang tepat dalam memilih teknik atau model yang sesuai dengan proses pembelajaran SMA Negeri 1 Jalaksana Kabupaten Kuningan. Kenyataan ini terlihat dalam proses pembelajaran biologi di SMA Negeri 1 Jalaksana Kabupaten Kuningan yang hanya berorientasi pada teori kurang mendapat perhatian. Adapun faktor dari sekolah, yaitu jumlah siswa di kelas terlampau



besar, waktu pembelajaran biologi setelah istirahat. Selain itu, model pembelajaran masih belum merata keberadaannya di sekolah-sekolah, yaitu masih kurangnya materi-materi dan sarana seperti model inkuiri yang digunakan dalam pembelajaran.

Untuk memperbaiki pembelajaran pembelajaran dan meningkatkan kemampuan prestasi siswa, peneliti merasa tergugah untuk melakukan penelitian mengenai pembelajaran dengan menggunakan media audiovisual. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang peningkatan pembelajaran dengan model inkuiri.

Dari uraian di atas cukuplah kiranya alasan yang memotivasi penulis untuk mengangkat Judul tentang *“Perbandingan Pembelajaran dengan Model Inkuiri dan Ekspositori dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Pokok Bahasan Ekosistem di Kelas X SMA N 1 Jalaksana Kabupaten Kuningan”*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari pembahasan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Identifikasi Masalah

a. Wilayah Kajian

Wilayah penelitian termasuk ke dalam kajian model pembelajaran biologi, antara pembelajaran menggunakan metode inkuiri dan metode ekspositori.



b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif.

c. Jenis Masalah

Jenis masalah dalam penelitian ini adalah perbandingan hasil belajar biologi siswa yang menggunakan metode inkuiri dengan metode ekspositori pada pokok bahasan ekosistem.

2. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini terarah dan tidak keluar dari batas-batas wilayah kajian, maka peneliti akan membatasi masalah yakni :

- a. Subjek penelitian adalah siswa kelas X SMA Negeri 1 Jalaksana.
- b. Materi yang disampaikan adalah pokok bahasan ekosistem.
- c. Sub penelitian adalah siswa kelas X.7 (Kelas eksperimen I adalah metode inkuiri), X.3 (Kelas eksperimen II adalah metode ekspositori) di SMA Negeri 1 Jalaksana.
- d. Membandingkan metode inkuiri dengan metode ekspositori pada pokok bahasan ekosistem.

3. Pertanyaan penelitian

- a. Bagaimana hasil belajar biologi siswa dengan menggunakan model inkuiri pada pokok bahasan ekosistem di kelas X SMA Negeri 1 Jalaksana Kabupaten Kuningan?
- b. Bagaimana hasil belajar biologi siswa dengan menggunakan metode ekspositori pada pokok bahasan ekosistem di kelas X SMA Negeri 1 Jalaksana Kabupaten Kuningan?



- c. Apakah terdapat perbedaan peningkatan hasil belajar siswa yang menggunakan model inkuiri dan ekspositori pada pokok bahasan ekosistem di kelas X SMA Negeri 1 Jalaksana Kabupaten Kuningan?

C. Tujuan Penelitian

Dari permasalahan yang telah dirumuskan, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Memperoleh data hasil belajar biologi siswa dengan menggunakan model inkuiri pada pokok bahasan ekosistem di kelas X SMA Negeri 1 Jalaksana Kabupaten Kuningan.
2. Memperoleh data hasil belajar biologi siswa dengan menggunakan metode ekspositori pada pokok bahasan ekosistem di kelas X SMA Negeri 1 Jalaksana Kabupaten Kuningan.
3. Memperoleh data perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan metode inkuiri dan ekspositori pada pokok bahasan ekosistem di kelas X SMA Negeri 1 Jalaksana Kabupaten Kuningan.

D. Manfaat Penelitian

Apabila hasil dari penelitian ini dapat menunjukkan bahwa dengan menggunakan metode ekspositori ternyata dapat meningkatkan hasil belajar biologi siswa, maka hal ini dapat memberikan manfaat yaitu:



1. Bagi guru
 - a. Guru lebih terampil dalam menggunakan metode mengajar yang bervariasi.
 - b. Memperbaiki kinerja guru dalam pelaksanaan KBM (Kegiatan Belajar Mengajar).
2. Bagi siswa
 - a. Meningkatkan belajar siswa dalam mengikuti KBM mata pelajaran biologi.
 - b. Meningkatkan prestasi belajar siswa pada materi pelajaran biologi.
3. Bagi lembaga
 - a. Merupakan sumbangan dalam proses kegiatan belajar mengajar di sekolah SMA N 1 Jalaksana Kabupaten Kuningan.
 - b. Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini upaya untuk pencapaian belajar yang baik bagi siswa serta untuk mempersiapkan segala sesuatunya agar pemahaman konsep siswa sesuai dengan tujuan pelajaran yang telah direncanakan.

E. Kerangka Pemikiran

Model *inquiry* merupakan pembelajaran yang mempersiapkan situasi bagi siswa untuk melakukan eksperimen: dalam arti luas ingin melihat apa yang terjadi, ingin melakukan sesuatu, ingin menggunakan simbol-simbol dan ingin mencari jawaban atas pertanyaan sendiri, menghubungkan penemuan yang satu dengan yang lain, membandingkan apa yang ditemukannya dengan yang ditemukan oleh orang lain” (Hassoubah, Zaleha Izhah, 2004:90).



Tinjauan dari model-model di atas bukan untuk menemukan konsep-konsep sains yang baru, melainkan memberikan latihan-latihan pola berfikir dan cara-cara yang ditempuh para ilmuwan dalam menemukan konsep-konsep sains. Adapun aspek yang diukur dalam penelitian ini adalah peningkatan hasil belajar siswa pada konsep sistem ekosistem. Menurut (Hasibuan dan Maedjino, 2009:23) “Konsep adalah suatu abstraksi yang mewakili satu kelas obyek-objek, kejadian-kejadian, kegiatan-kegiatan atau hubungan-hubungan yang mewakili atribut yang sama. Sedangkan peningkatan menurut Muhibbin (2000: 48) adalah tahapan-tahapan perubahan yang dialami seorang siswa, baik yang bersifat jasmaniah maupun yang bersifat rohaniah. Selain penguasaan konsep yang diukur, pengembangan fungsi kognitif juga diukur dalam upaya pengajaran strategi memahami, meyakini, dan mengaplikasi dan nilai materi pelajaran. Pengajaran strategi memecahkan masalah dengan mengaplikasi isi dan nilai materi pelajaran serta yang terpenting dari penggunaan model ini yaitu siswa mampu berhipotesis terhadap suatu materi yang disajikan.

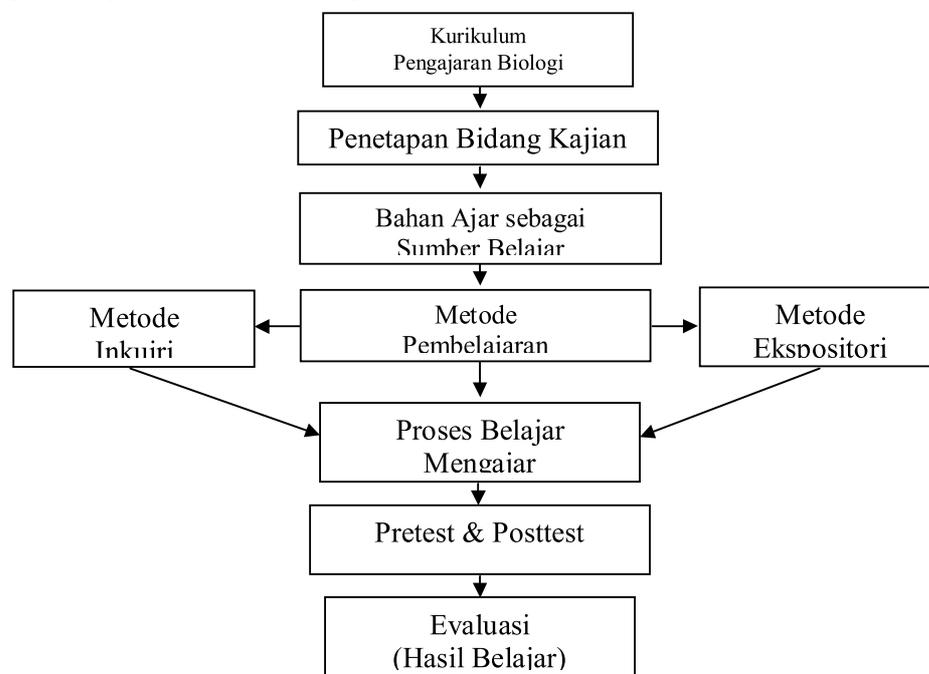
Adapun kelebihan dari model pembelajaran ini adalah (1) Perkembangan cara berpikir ilmiah, seperti menggali pertanyaan, mencari jawaban, dan menyimpulkan atau memproses keterangan dengan *inkuiri* dapat dikembangkan seluas-luasnya. (2) Dapat melatih anak untuk belajar sendiri dengan positif sehingga dapat mengembangkan pendidikan demokrasi (Sagala, S, 2003:76).

Dengan demikian mempertimbangkan segi-segi keuntungan, maka logislah bila pada waktu mengajar biologi, guru menggunakan model *inkuiri*



tersebut. Hal ini sesuai dengan tujuan kurikuler yang harus dicapai sebagaimana tercantum pada buku kurikulum KTSP, yang perlu diperhitungkan adalah segi-segi yang kurang menguntungkan, misalnya banyak waktu yang diperlukan. Untuk itu, perlu adanya penyesuaian antara materi IPA-Biologi yang harus diselesaikan dalam jangka waktu tertentu dengan kegiatan-kegiatan *inkuiri* yang diprogramkan untuk dilaksanakan.

Dalam porses belajar mengajar berisi prosedur baku untuk melaksanakan kegiatan kependidikan, khususnya kegiatan penyajian materi pelajaran kepada siswa. Dengan penggunaan model yang berorientasi pada tujuan (*less goal oriented*) maka pembelajaran tersebut dapat berlangsung dengan efektif. Sehingga perlu adanya penerapan yang baik dalam menyampaikan materi pembelajaran yaitu dengan menggunakan metode pembelajaran *inkuiri* dan ekspositori.



Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran

F. Hipotesis

Hipotesis dapat diartikan sebagai salah satu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul (Arikunto, 2006:7). Berdasarkan kerangka pemikiran di atas, maka peneliti mengajukan suatu hipotesis sebagai berikut:

Ha : Terdapat perbedaan peningkatan hasil belajar siswa yang menggunakan model inkuiri dan ekspositori pada pokok bahasan ekosistem di kelas X SMA Negeri 1 Jalaksana Kabupaten Kuningan.

Ho : Tidak terdapat perbedaan peningkatan hasil belajar siswa yang menggunakan model inkuiri dan ekspositori pada pokok bahasan ekosistem di kelas X SMA Negeri 1 Jalaksana Kabupaten Kuningan.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengemukakan atau mempublikasikan karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Akhyar, Salman. 2001. *Biologi SMU II*. Bandung: Grafindo Media Pratama.
- Aripin, Ipin. 2008. *Modul Pelatihan Teknik Pengolahan Data dengan Exel dan SPSS*. Tidak diterbitkan
- Arikunto, Suharsimi. 1996. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Arsyad, A. 2003. *Model Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Depdiknas, 2002. *Petunjuk Penilaian Kelas Tingkat Pendidikan Dasar*. Jakarta: Depdiknas.
- Gulo, W. 2002. *Strategi Belajar-Mengajar*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Hassoubah, Zaleha Izhah. 2004. *Developing Creatif and Critical Thinking: Cara Berpikir Kreatif dan Kritis*. Bandung : Nuansa
- Hasibuan dan Maedjino. 2009. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hake, 2009. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan dan peneliti Pemula*. Bandung : Alfabeta
- Sagala, S. 2003. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta. Sudjana. 2001. *Metoda Statistik*. Bandung: Tarsito.
- Syah, Muhibbin. 2004. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : PT. Raja grafindo persada
- Winkel, W.S. 2007. *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Media Abad
- Rustaman *et.al.* 2003. *Strategi Belajar Mengajar Biologi*. Bandung: Jurusan Pendidikan Biologi FPMIPA UPI.
- Ruseffendi, E.T. 2001. *Statistika Dasar untuk Penelitian Pendidikan*. Bandung: IKIP Bandung Press.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

- Rusyana, Adun. 2003. *Pendekatan Ketrampilan Proses; bagaimana mengaktifkan siswa dalam belajar*. Jakarta: Gramedia.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Sudjana, N. 1987. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Hassoubah, Zaleha Izhah. 2004. *Developing Creatif and Critical Thinking: Cara Berpikir Kreatif dan Kritis*. Bandung : Nuansa
- Kartimi. 2007. *Modul Model –Model Pembelajaran*. Cirebon: Prodi IPA-Biologi STAIN Cirebon
- Karnoto. 1996. *Mengenal Analisis Tes (Perngantar ke Program Komputer Anates)*. Bandung: IKIP Bandung.
- Meltzer, D.E. 2008. *The Relation Between Mathematic Preparation and Conceptual Learning Gains in Physics : A Possible " Hidden Variable" in Diagnostic Pretest Score*
- N.K, Roestiyah. 1989. *Masalah-masalah Ilmu Keguruan*. Jakarta: Bina Aksara
- Purwanto, M Ngalim. 2006. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- <http://panji-pangie.blogspot.com/2008/01/pengaruh-penerapan-model-pembelajaran.html>
- http://www.bpgupg.go.id/index.php?option=com_content&view=section&layout=blog&id=16&Itemid=144&limitstart=55
- http://www.p4tkipa.org/jurnal/index.html?poppy_k__devi2.htm